

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KARAKTER UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Eirna Glory Agessia^{1*}, Wendri Wiratsiwi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: eirnaglorypesdia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter untuk siswa kelas III Sekolah Dasar serta untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 (lima) tahap yaitu *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi, lembar validasi ahli materi dan ahli media, lembar angket respon guru dan siswa, serta lembar tes siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah data wawancara, analisis data kevalidan, analisis data kepraktisan, dan analisis data keefektifan. Berdasarkan uji validasi diperoleh hasil bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter yang dikembangkan memiliki kriteria layak dan valid untuk digunakan dengan presentase untuk ahli materi 98% dan ahli media 97%, serta telah dilakukan revisi produk sehingga dapat diuji cobakan di lapangan. Lembar angket respon guru dan siswa diperoleh hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter yang dikembangkan memiliki kriteria praktis digunakan untuk pembelajaran dengan presentase angket respon guru 96% dan angket respon siswa 98%. Dan hasil tes siswa menunjukkan kriteria efektif digunakan dengan nilai ketuntasan klasikal memperoleh hasil 90% dengan 19 siswa mendapat nilai di atas KKM dan 2 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Data yang dihasilkan dari validasi, angket respon guru dan siswa serta tes siswa menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter yang dikembangkan layak/valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendidikan Karakter, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter, Karakteristik Siswa

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran yang berupa lembaran – lembaran kertas, yang berisi materi, ringkasan materi, petunjuk pengerjaan dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan mengacu pada Kompetensi Dasar, yang mana Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dirancang dan dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) akan membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. [1] Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan memudahkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang aktif antar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa dalam prestasi belajarbelajar.

[2] Tujuan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah untuk memperkuat dan menunjang proses

pembelajaran dalam tercapainya indikator serta kompetensi yang sesuai dengan kurikulum, dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peran guru sebagai fasilitator tidak tergantikan, yaitu guru bertanggung jawab dalam memantau kerja siswa dalam proses pembelajaran. [3] Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran - lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah - langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Perangkat pembelajaran yang dibuat dengan memperhatikan pengembangan aspek spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Adapun fungsi LKPD dalam proses pembelajaran [4] LKPD memiliki empat fungsi sebagai berikut : 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. 3) Sebagai bahan ajar yang

ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

[5] Langkah – langkah dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilakukan sebagai berikut : 1) Analisis kurikulum, 2) Menyusun peta kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), 3) Perumusan kompetensi dasar, 4) Penyusunan materi, 5) Struktur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), struktur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat disusun sebagai berikut : judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas – tugas, langkah – langkah kerja dan evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas III SDN 1 BLIMBING bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) namun belum berwawasan karakter, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan hanya sebatas penugasan, seperti batasan waktu yang diberikan belum disebutkan dalam petunjuk pengerjaan, sehingga siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), karena salah satu tujuan dalam kurikulum 2013 adalah harus mengembangkan karakter siswa dalam proses pembelajaran

Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa untuk membentuk karakter kepribadian siswa yang baik dan menumbuh kembangkan kemampuan dasar siswa agar berfikir cerdas berperilaku yang berakhlak, dan bermoral. Untuk meningkatkan karakter tersebut perlu adanya upaya yang harus dilakukan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang menarik dan berwawasan karakter. [6] pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang terencana untuk membuat peserta didik mengenal, peduli dan mengimplementasikan nilai – nilai kebaikan, sehingga peserta didik mempunyai perilaku insan kamil. Sedangkan [7] Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai – nilai universal. Nilai – nilai seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupannya

[8] nilai – nilai karakter yang wajib dimasukkan ke dalam pembuatan RPP serta dipraktikkan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut : 1) Religius, 2) Jujur, 3)

Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tahu, 10) Semangat kebangsaan, 11) Cinta tanah air, 12) Menghargai prestasi, 13) Bersahabat/komunikatif, 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, 18) Tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Kelas III Sekolah Dasar”. untuk membentuk karakter jujur, mandiri dan tanggung jawab pada siswa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter merupakan suatu perangkat pembelajaran untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran, dengan memunculkan nilai – nilai karakter pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) seperti nilai tanggung jawab dan nilai mandiri. 1) Nilai karakter disiplin yang dimaksud adalah pada petunjuk pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat batasan waktu. Dengan adanya batasan waktu sehingga siswa tidak lalai dalam mengerjakan atas tugas yang telah diberikan oleh guru dan tepat waktu dalam mengumpulkan dengan waktu yang telah ditentukan pada petunjuk pengerjaan. 2) Nilai tanggung jawab yang dimaksud adalah dengan adanya tugas – tugas dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan oleh guru, sehingga siswa akan lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas – tugas. 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan menggunakan metode diskusi dan dikerjakan secara berkelompok, sehingga dapat memunculkan nilai toleransi, karena dalam satu kelompok terdapat beberapa anggota yang memiliki perbedaan pendapat, sehingga siswa bisa menghargai pendapat temannya dalam satu kelompok.

Pendidikan karakter dapat di implementasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas dengan memunculkan nilai – nilai karakter yang ada pada suatu perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sehingga akan terbentuk nilai – nilai karakter pada diri siswa jika dilakukan secara berulang – ulang hingga menjadi kebiasaan. Dengan terbentuknya karakter yang baik tersebut siswa tidak hanya menerapkannya pada proses pembelajaran tetapi juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

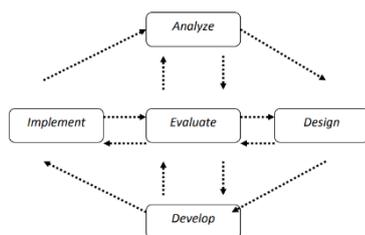
- (1) Untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter untuk siswa Sekolah Dasar
- (2) Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter untuk siswa Sekolah Dasar
- (3) Untuk mengetahui keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter untuk siswa Sekolah Dasar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) [9] *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Kemudian [10] penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk penelitian yang valid melalui proses atau langkah yang bersifat siklik dan berulang - ulang seperti pengujian di lapangan, revisi produk hingga akhirnya menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*R&D*) merupakan suatu metode penelitian yang mengembangkan suatu produk yang sudah ada sehingga menghasilkan produk baru kemudian di uji keefektifan dengan melalui proses dan langkah - langkah yang sistematis

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE, langkah - langkah model [11] model pengembangan model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu : (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*evaluation*), (4) implementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluation*). Tahapan ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE [11]

Subjek penelitian yang digunakan dalam uji coba penelitian ini adalah : (1) Siswa kelas III SDN 1 BLIMBING dengan jumlah 21 siswa, (2) Guru kelas III SDN 1 Blimbing, (3) Validator ahli materi untuk melakukan uji kevalidan produk, (4) validator ahli media untuk melakukan uji kevalidan produk

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah (1) Lembar Wawancara (2) Lembar Validasi Para Ahli digunakan untuk memperoleh data mengenai kevalidan produk yang diisi oleh 2 validator yaitu ahli materi dan ahli media. (3) Lembar Angket Siswa dan guru digunakan untuk memperoleh data kepraktisan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (4) Lembar Tes Siswa digunakan untuk memperoleh data keefektifan dari produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Teknik analisis data yang digunakan untuk merevisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- (1) Data Wawancara

Data yang dihasilkan merupakan data kualitatif yang dapat dilihat pada lampiran. Data wawancara ditulis dalam kalimat deskriptif sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi di SDN 1 Blimbing.

- (2) Analisis Data Kevalidan

Diperoleh dari hasil penilaian instrumen penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Tema 7 Subtema 2 kelas III. Hasil penelitian tersebut disimpulkan dalam kalimat deskriptif. Analisis ini dilakukan secara sistematis dengan ketentuan penilaian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengetahui apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah layak atau tidak layak digunakan. [12] perhitungan hasil perolehan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase skor (%)

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria penilaian validasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut :

Tabel 1. kriteria tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) [13]

Presentase (%)	Kriteria Valid
76 – 100	Valid (tidak perlu revisi)
56 – 75	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40 – 55	Kurang valid (revisi)
0 – 39	Tidak valid (revisi)

(3) Analisis data kepraktisan

Data kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh dari angket respon guru dan siswa. Perhitungan skor untuk angket respon guru dan siswa menggunakan skala likert.

(4) Analisis Data Keefektifan

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar diketahui melalui hasil tes siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui melalui hasil tes belajar yang telah diikuti siswa. Terdapat dua kriteria hasil belajar siswa yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individu dapat tercapai apabila hasil belajar siswa mencapai ≥ 75 dari skor maksimum 100, sedangkan ketuntasan klasikal dapat dicapai jika $\geq 75\%$ dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . [14]perhitungan yang digunakan untuk memperoleh ketuntasan klasikal siswa yang tuntas dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$KK(\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KK(%) = Ketentuan klasikal

$\sum ST$ = Jumlah siswa yang tuntas KKM

n = Banyaknya seluruh siswa

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan efektif jika hasil tes siswa yang mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$

jumlahnya lebih banyak dari jumlah siswa yang mencapai skor $\leq 75\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang di kelas III SDN 1 Blimbing dilaksanakan. Pada tahap analisi, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN 1 Blimbing. Pada tanggal 22 Maret 2022 dengan guru kelas III. Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis

No.	Hasil Yang Diperoleh
1.	Kurikulum yang diterapkan di SDN 1 Blimbing adalah kurikulum 2013
2.	Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan perangkat pembelajaran salah satunya LKPD
3.	LKPD yang digunakan masih belum berwawasan karakter
4.	Dalam proses pembelajaran, guru juga menggunakan media untuk menunjang keberhasilan belajar
5.	Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Blimbing berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 15 laki – laki dan 6 perempuan.
6.	Nilai peserta didik pada tema 7 Perkembangan Teknologi subtema 2 Perkembangan Teknologi Sandang ≤ 75 masih dibawah KKM. Terdapat 57% siswa belum mencapai KKM.
7.	Terdapat siswa yang memiliki kebutuhan khusus yaitu belum bisa membaca. Diantaranya 3 siswa laki – laki.

2. Tahap Perancangan

Pada tahap ini peneliti mulai merancang LKPD berbasis karakter yang akan dikembangkan. Ada 3 langkah pada perancangan ini, diantaranya pemilihan perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran, menyusun desain LKPD.

3. Tahap Pengembangan

Tahap ini bertujuan untuk menggabungkan beberapa materi untuk membuat LKPD Berbasis Karakter dan menguji coba kelayakan LKPD Berbasis Karakter yang sudah dirancang. Langkah – langkah dalam pembuatan LKPD berbasis karakter diantaranya: langkah pertama membuka microsoft word, langkah kedua membuat sampul, yang memuat judul, dan identitas LKPD, langkah ketiga merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), langkah keempat membuat petunjuk belajar, langkah kelima membuat penugasan dibuat berdasarkan materi yang akan dipelajari, dan langkah keenam mencetak LKPD yang telah dibuat

Hasil validasi ahli materi diperoleh hasil penilaian dari aspek kurikulum, aspek penyajian dan aspek kualitas isi. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut

Tabel 3. keterangan skala penilaian [15]

Kategori	Skor Penilaian
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Skor yang diperoleh dari ketiga aspek tersebut adalah 98, presentase skor yang diperoleh sebesar 98% dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Karakter yang dikembangkan dinyatakan dalam kriteria valid untuk digunakan, sedangkan hasil penilaian dari ahli media yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek penyajian, aspek desain tampilan, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek konstruksi. Dari tabel tersebut diketahui skor yang diperoleh dari keempat aspek adalah 92 dengan presentase skor sebanyak 97% dan dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Karakter yang dikembangkan dinyatakan dalam kriteria valid untuk digunakan.

4. Tahap Penerapan

LKPD Berbasis Karakter diuji cobakan di kelas III semester 2 pada tanggal 2 Juni 2022. Pada pelaksanaan tahap ini diikuti oleh 21 siswa.

Kemudian siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat keefektifan dari LKPD Berbasis Karakter. Skor tes dihitung dengan menggunakan ketuntasan klasikal. Ketuntasan dapat tercapai apabila hasil belajar siswa ≥ 75 dari skor maksimum yaitu 100, sedangkan ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75 % dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . Hasil rekapitulasi nilai ketuntasan klasikal siswa.

Berdasarkan hasil tes siswa dari 21 siswa yang mengikuti terdapat 19 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM . Setelah dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasikal diperoleh hasil presentase sebesar 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan efektif untuk digunakan.

Untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari LKPD Berbasis Karakter adalah dengan mengisi angket respon guru dan siswa. Aspek yang dinilai dari angket respon yaitu tampilan, tata bahasa, dan isi dari LKPD. Penilaian angket respon ini diharapkan minimal mendapat kategori cukup praktis.

Berdasarkan hasil angket respon guru diperoleh hasil penilaian, yaitu diperoleh skor 48 dengan presentase 96% dari hasil tersebut didapat bahwa LKPD Berbasis Karakter yang dikembangkan berada pada kriteria praktis digunakan. Sedangkan hasil angket respon siswa yang di isi oleh 21 siswa diperoleh hasil, yaitu rata – rata presentase skor sebesar 98% dari nilai rata – rata maksimal sebesar 100% dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Karakter yang dikembangkan terdapat pada kriteria praktis untuk digunakan.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti mengelola data kuantitatif yang didapat pada saat tahap penerapan, yaitu data tes siswa dan data angket respon guru dan siswa. Data tes siswa dinyatakan efektif apabila hasil ketuntasan klasikal mencapai lebih dari $\geq 75\%$ dengan KKM 75. Data angket respon guru dan siswa dinyatakan praktis apabila hasil presentase skor minimal mencapai 55% dengan kriteria cukup praktis. Dari data tes siswa diperoleh hasil 90% sehingga menunjukkan bahwa LKPD Berbasis Karakter efektif digunakan. Dan dari angket respon guru dan siswa didapatkan hasil presentasi 96% untuk angket respon guru dan 98% untuk angket respon siswa, dari presentase

data angket respon guru dan siswa diperoleh kriteria praktis dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, proses pengembangan LKPD yang telah dilakukan yaitu: 1) Analisis (*Analyze*), pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, analisis kebutuhan karakteristik siswa, dan analisis kurikulum; 2) Perancangan (*Design*), yaitu pemilihan perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran, dan menyusun desain LKPD Berbasis Karakter; 3) Pengembangan (*Develop*), pada tahap ini peneliti melakukan validasi LKPD kepada ahli materi dan ahli media; 4) Penerapan (*Implement*), pada tahap ini peneliti melakukan uji produk kepada siswa, melaksanakan tes kepada siswa untuk mengetahui keefektifan dari LKPD, dan memberikan angket respon kepada guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan LKPD; 5) Evaluasi (*Evaluate*), pada tahap ini peneliti mengelola data kuantitatif yang didapatkan pada saat validasi, tes siswa, dan angket respon.

Berdasarkan hasil uji validasi LKPD Berbasis Karakter diperoleh nilai dari ahli materi sebesar 98% dan ahli media sebesar 97%. [13] produk LKPD dikatakan valid apabila rentang skor presentase sebesar 76% - 100%. Maka dari uji validasi LKPD Berbasis Karakter ini dinyatakan valid/layak sebagai perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes siswa diperoleh dari perhitungan rumus ketuntasan klasikal sebesar 90%. [16] produk LKPD dikatakan efektif digunakan apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal ≥ 75 artinya lebih besar siswa yang memiliki nilai di atas KKM yaitu 75 daripada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Maka dari tes siswa menunjukkan bahwa LKPD Berbasis Karakter ini dinyatakan efektif digunakan.

Berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa diperoleh nilai dari angket respon guru sebesar 96% dan angket respon siswa sebesar 98%. produk LKPD dikatakan praktis apabila mencapai rentang skor sebesar 85% - 100%. Maka angket respon guru dan siswa menunjukkan bahwa LKPD berbasis karakter ini praktis digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muslimah. (2019). *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*. 3(3), 1471–1479. (Online) Diakses pada tanggal 30 Maret 2022
- [2] Hidayat, P. W., Hendra, J., & Alamsah, A. (2020). Pengenalan Open Ended Problem untuk Guru SD No. 166/II Desa Tirta Mulya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–41. (Online). Diakses pada tanggal 10 Maret 2022
- [3] Hamonangan, A. S., & Sudarma, I. K. (2017). Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11777>(Online) Diakses pada tanggal 5 April 2022
- [4] Jannah, Nujumul. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter Pilar Rasa Ingin Tahu Dengan Pendekatan Guide Discovery Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Skripsi*, Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Riau. (Online). (<https://repository.uin-suska.ac.id/30821/>) diakses pada tanggal 15 maret 2022)
- [5] Ega Ayu Lestari. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16(9), 1689–1699. (Online) Diakses pada tanggal 12 Maret 2022
- [6] Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. 4(1), 19–32. (Online) (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/31153>). diakses pada tanggal 23 Maret 2022)
- [7] Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615> (Online) Diakses pada tanggal 28 Maret 2022
- [8] Harahap, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidempuan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 18–36. <https://doi.org/10.36768/abdau.v1i1.3>

- (Online) Diakses pada tanggal 27 April 2022
- [9] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- [10] Rabiah, S. (2018). *Penggunaan Metode Research and Development dalam Penelitian Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. April 2015, 1–7. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzfsj>
(Online) Diakses pada tanggal 18 April 2022
- [11] Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian
- [12] Aprilianti, P. (2021). Pengembangan E-book dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar . *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Ronggolawe: Tuban
- [13] Khoirudin, R. M. (2019). Pengembangan Modul Biologi Berbasis PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Review) pada Materi Animalia Kelas X-Mipa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. (Online). (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11570/>). Diakses pada tanggal 31 Maret 2022)
- [14] Elfiani, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di SMP. *Skripsi*, Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang:Malang. (Online). (<https://eprints.umm.ac.id/43252/>). Diakses pada tanggal 28 Maret 2022)
- [15] Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [16] Yuliantina,Ivone. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pasurlut dalam Materi Pasang Surut Air Laut pada Kelas 6 SD*. University of Muhammadiyah Malang. (Online).(<https://eprints.umm.ac.id/39449/>) . Diakses pada tanggal 25 April 2021)